

**STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN
MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN PADA
*JAKARTA ISLAMIC INDEKS***

Rina Mudjiyanti¹, Arini Hidayah², Erny Rachmawati³
^{1,2,3}) Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of institutional ownership, board of directors, and audit committee, which are proxies of corporate governance structure, and firm size on firm performance. Company performance is measured using profitability. The sample of this study, companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) from 2017 to 2018. The ROA data in this study ignores the positive and negative ROA values. Hypothesis testing using regression analysis found empirical evidence that institutional ownership and board of directors variables do not affect ROA. While the audit committee variable has a positive effect on ROA, the firm size variable negatively impacts ROA.

Keywords : Institutional Ownership; Board Of Directors; Audit Committee; Company Size; Profitability

Correspondence to : rinamudjiyanti@ump.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan institusional, dewan direksi, dan komite audit yang merupakan proksi struktur *corporate governance*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan diukur menggunakan profitabilitas. Sampel penelitian ini, perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII) selama periode 2017 sampai 2018. Data ROA dalam penelitian ini mengabaikan nilai ROA positif dan negatif. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi ditemukan bukti empiris bahwa variabel kepemilikan institusional dan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan variabel komite audit berpengaruh positif terhadap ROA, dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ROA.

Kata kunci : Kepemilikan Institusional; Dewan Direksi; Komite Audit; Ukuran Perusahaan; Profitabilitas

Riwayat Artikel:

Received: 4 Desember 2020

Revised: 25 Juni 2021

Accepted: 11 Juli 2021

PENDAHULUAN

Tata kelola perusahaan menjadi topik menarik. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, (Rossi et al, 2015). Penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan untuk berubah ke arah yang lebih baik dalam mengelola perusahaan. Riset The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) (2002), perusahaan menerapkan GCG merupakan kepatuhan pada peraturan, perusahaan yang mempraktikkan GCG, mengalami perbaikan citra, dan peningkatan nilai perusahaan. Keberhasilan perusahaan ditentukan oleh karakteristik strategis dan manajerial perusahaan (Irwanto, 2013). Mekanisme *corporate governance* bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan.

Penilaian kinerja perusahaan, seringkali berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan. Salah satu alat ukur kinerja perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA. Kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen, hendaknya didasarkan pada laporan keuangan yang akan mempengaruhi penilaian kinerja perusahaan.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh struktur *corporate governance*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan diukur menggunakan *return on asset* (ROA), yang bersifat komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini. Struktur *corporate governance* meliputi Pemegang saham/RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta organ pendukung GCG seperti Komite-komite, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Internal (SPI). Sedangkan mekanisme *good corporate governance* terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, komite audit dan variabel ukuran perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh variabel kepemilikan institusional, dewan direksi, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap *return on asset* (ROA).

KAJIAN PUSTAKA

Corporate Governance

Corporate governance menurut IICG (2001) merupakan serangkaian mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan *stakeholders*. Tata kelola perusahaan yang baik disebut proses transparan atas penentuan tujuan perusahaan, struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan, sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. (Isnanta, 2008). Pranata (2007) mendefinisikan sebagai sistem yang mengatur, mengelola, dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikan nilai saham, sekaligus bentuk perhatian kepada *stakeholders*. Kepemilikan institusional merupakan jumlah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga lain seperti bank, perusahaan investasi, kepemilikan institusi lainnya (Jati, 2009). Jensen dan Meckling (1976), kepemilikan institusional memiliki peranan penting untuk meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham.

Jensen et al, (1996), perusahaan yang memiliki ukuran dewan direksi yang besar kurang mampu melakukan koordinasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki dewan yang kecil. Menurut Lestari (2013), komite audit merupakan komponen dalam sistem pengendalian perusahaan. Komite audit yang independen merupakan usaha perbaikan pengawasan manajemen perusahaan. Komite audit juga dianggap sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen maupun pihak eksternal. Ukuran perusahaan pada penelitian ini diprosikan dari penjualan bersih (*net sales*). Total penjualan digunakan untuk mengukur besar kecilnya ukuran perusahaan, karena penjualan yang tinggi dianggap mampu meningkatkan profit perusahaan.

Rasio keuangan merupakan alat ukur kinerja, Sabrina (2010). Manajer menggunakan rasio keuangan untuk

mengukur dan melacak kinerja perusahaan sepanjang waktu. Selain itu juga dapat mengukur baik buruknya keputusan keuangan yang diambil. Profitabilitas dapat diukur dengan melihat nilai *return on assets* (ROA), yang merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, Sartono (2008).

Pengembangan Hipotesis

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham dalam suatu institusi, baik institusi pemerintah, institusi swasta, domestik maupun asing (Widarjo, 2010). Hasil penelitian Putra dan Nuzula (2017), membuktikan secara empiris kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sianipar, dkk (2018), menemukan bukti empiris kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H₁: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (ROA)

Pengelolaan perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai ekonomi jangka panjang bagi para investor dan pemangku kepentingan. Dalam hal ini dewan direksi pada suatu perusahaan menentukan kebijakan yang akan diambil baik jangka pendek maupun panjang. Dewan direksi dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan profitabilitas perusahaan. Aryani (2019), menemukan bukti empiris dewan direksi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif dalam mengelola perusahaan.

H₂: Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (ROA)

Komite audit ini dibentuk melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan serta melaksanakan tugas penting berkaitan dengan sistem pelaporan keuangan. Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Anjani dan Yadnya (2017), Rini dan Ghozali (2012).

H₃: Komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (ROA)

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dilihat total penjualan. Ukuran perusahaan berpengaruh dapat mempengaruhi profitabilitas (Rahmawati, 2015). Chadha (2015) dan Nugraheni (2015), Kartika Dewi (2019) juga menemukan bukti empiris ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (ROA).

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini, seluruh perusahaan terdaftar indeks JII. Sampel yang dalam penelitian ini adalah perusahaan termasuk dalam daftar JII *Index* di BEI tahun 2017, 2018 selama periode kedua (Agustus-Februari). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yaitu, terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* pada periode kedua (Agustus-Februari). Perusahaan memiliki nilai ROA positif dan negatif selama periode penelitian (2017 dan 2018) sebanyak 60 perusahaan selama tiga periode dengan 46 sampel.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Data

Berikut disajikan dalam tabel 1, hasil analisis deskriptif.

TABEL 1. Statistik Deskriptif

	N	Max	Mean	Std Deviation
KInst	46	85,00	60,8200	13,74236
DD	46	12	6,87	1,984
KA	46	8	3,46	1,110
UP	46	32,96	31,2108	0,92890
ROA	46	48,08	11,6208	10,98765
Valid N (listwise)	46			

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum kepemilikan institusi adalah 17,48 dan nilai

maksimum 85,00. Perusahaan yang mengungkapkan jumlah kepemilikan institusi paling rendah adalah PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk senilai 51 persen, sedangkan nilai tertinggi sebesar pada PT Unilever senilai 85 persen. Kepemilikan institusional nilai rata-rata 85,00 menunjukkan lebih besar dari standard deviasi 13,74236. Hal ini menunjukkan sebaran data ukuran perusahaan cukup bagus. Melihat sebaran nilai rata-rata yang lebih tinggi dari standar deviasi, menunjukkan bahwa sebaran data sampel cukup bagus.

Hasil analisis regresi berganda ditunjukkan pada tabel berikut ini:

TABEL. 2 Hasil Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	231,082	41,067
	KInst	-0,047	0,085
	DD	-0,528	0,552
	KA	2,427	1,140
	Ln_TA	-7,137	1,414

Dependent variable: ROA

Dari tabel tersebut di peroleh persamaan sebagai berikut:

$$ROA = 231,082 - 0,047KInst - 0,058DD + 2,427KA - 7,137TA$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh yang diberikan variabel independen dengan dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat *Adjusted R²* pada *model summary*.

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,449	0,393

Berdasarkan tabel 3 diperoleh *Adjusted Square* sebesar 0,393%. Berarti dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan, mampu menjelaskan sebesar 39,3%, sisanya sebesar 60,7%

dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap ROA, dengan menggunakan analisis regresi berganda. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4. Hasil Uji Hipotesis

Model		sig	Ket
1	(Constant)	0,000	
	KInst	0,580	tidak sig
	DD	0,345	tidak sig
	KA	0,040	Sig+
	Ln_TA	0,000	Sig+

Dependent Variable: ROA

HASIL PENELITIAN

Tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil pengujian hipotesis pertama, variabel kepemilikan institusi berpengaruh terhadap ROA, ditunjukkan dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 (0,580). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional atau jumlah saham yang dimiliki institusi belum mampu menjelaskan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Besar kecilnya jumlah saham institusi tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Putra dan Nuzula (2017) dan Sianipar (2018), yang membuktikan kepemilikan institusi berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusi sebagai bagian dari pengawasan investor terhadap pencapaian kinerja perusahaan tidak memiliki pengaruh, dalam penelitian ini sebaran nilai rata-rata kepemilikan institusi di atas standar deviasi yang artinya sebaran data merata atau wajar.

Hasil pengujian hipotesis kedua, variabel dewan direksi tidak berpengaruh terhadap ROA, ditunjukkan dengan nilai signifikansi >0,05 (0,345). Hal ini menunjukkan bahwa variabel dewan direksi sebagai proksi *corporate governance*, dalam hal pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan, dalam penelitian ini belum mampu mempengaruhi ROA. Besar kecilnya jumlah dewan direksi tidak mempengaruhi

profitabilitas perusahaan. Pengawasan yang dijalankan dalam mengelola aset belum mengoptimalkan laba. Hasil penelitian ini berbeda dengan Aryani (2019), menemukan bukti empiris dewan direksi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dewan direksi memberikan pengawasan pada pengelolaan perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga untuk mengetahui pengaruh variabel komite audit terhadap ROA berpengaruh positif terhadap ROA, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ (0,040). Hasil pengujian menunjukkan bahwa komite audit sebagai bagian dari internal perusahaan, mampu melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Anjani dan Yadnya (2017). Artinya komite audit sebagai salah satu struktur tatakelola perusahaan sudah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Hasil pengujian hipotesis keempat yang menguji variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA memiliki pengaruh positif, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi $< 0,05$ (0,000). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan yang dilihat dari nilai penjualan yang mampu meningkatkan profitabilitas secara maksimal. Jika dilihat dari statistik deskriptif nilai rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi yang menunjukkan bahwa sebaran data sampel merata. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Rahma (2014), membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Kartika Dewi (2019), Chadha (2015), Nugraheni (2015), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Besarnya nilai penjualan, menunjukkan penggunaan aset yang optimal dalam meningkatkan laba perusahaan, menggambarkan kinerja perusahaan yang baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel *corporate governance* yang diproksi dengan kepemilikan institusional,

dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pada penelitian selanjutnya, dapat memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan data yang lebih baik. Menambahkan variabel kepemilikan manajerial, dan menggunakan variabel ROE, solvabilitas yang belum digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani. Yadnya. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. E-Jurnal Manajemen., Vol 6, No 11. 2017. E-ISSN: 2302-8912
- Arifin, Drs. M.Com. (Hons.), Akt. Ph.D. (2005). Peran Akuntan Dalam Menegakkan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan). Thesis UNDIP.
- Aryani. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Intervening (Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016). Jurnal Distribusi. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis. Vol 7, No 1. Maret 2019. E-ISSN: 2477-1767
- Atrill, P., McLaney, E., & Harvey, D. (2015). *Accounting: an introduction. Accounting: an introduction* (Sixth Edit). Melbourne: Pearson. <https://doi.org/10.1002/9781118267745.ch6>
- Cachon, G. P., & Terwiesch, C. (2013). *Matching Supply with Demand: An Introduction to Operations Management. Book* (Third Edit). New York: McGraw-Hill/Irwin. <https://doi.org/10.2307/1271510>
- Chadha, S., dan Sharma, A.K. (2015) Capital structure and firm performance:

- empirical evidence from India. The Journal of Business Perspective, Vol. 19, 4: PP. 295-302.
- Coppola, D. P. (2011). *Introduction to International Disaster Management. Introduction to International Disaster Management* (Third Edit). Oxford: Butterworth-Heinemann.
<https://doi.org/10.1016/C2009-0-64027-7>
- Darmawati, Deni dkk. (2005). "Hubungan *Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 8 no. 1. Hal 65-81. Jakarta.
- Faisal, (2005). Analisis *Agency Cost*, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme *Corporate Governance*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 8 No. 2. Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2006). Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Cetakan IV, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, Erna. (2008). Pengaruh Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Hubungan Antara *Penerapan Corporate Governance* Dengan Kinerja Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta. JAAI Volume 12 No. 1. Hal.53-64. Jakarta.
- IICG. (2001). iicg.org The Indonesian Institute For Corporate Governance
- Inayah, (2009). Analisis Pengaruh *Economic Value Added* Dan Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII). Skripsi UMS.
- Isnanta, Rudi. (2008). Pengaruh *Corporate Governance* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan. Skripsisi UII.
- Jati, Framudyo. (2009). Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Gunadarma.
- Kartika Dewi & Nyoman Abundanti. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi, E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 5, 3028-3056 ISSN: 2302-8912
- Kemalasari, Endang. (2009). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governace* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di BEI. Thesis USU.
- Kesuma, Sambas Ade. (2005). Pengaruh Penerapan *Corporate Governace* Terhadap Kinerja Perusahaan. Thesis USU.
- Lestari, Cahyonowati. (2013). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan. Diponegoro Journal of Accounting. Vol 2, No 4. Hal 1-13. ISSN 2337-3806
- Metallia, Sri Rejeki. (2007). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Rasio Perputaran Persediaan Terhadap Metode Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur *Go Publik* Di BEJ. Skripsi UNES.
- Nur'aeni, Dini. (2010). Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi UNDIP.
- Nugraheni, N. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Dividend Payout Ratio, Profitabilitas dan Asset Growth. E-Jurnal Akuntansi Universitas Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan Korupsi 145 Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper Udayana. Doctoral Dissertation Diponegoro University
- Permanasari, Wien Ika. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan *Corporate Social Responsibility*

- Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi UNDIP.
- Rahma, Alfianti. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis STRATEGI*. Vol 23 No 2 Desember
- Rahmawati, Islami. (2010). Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan: *Corporate Governance* Sebagai Moderating Variabel. Skripsi UNDIP.
- Rahmawati, Amalia Dewi. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.
- Rossi, M., Marco, N., & Capasso, A. (2015). Corporate Governance and Financial Performance of Italian Listed Firms. *Contemporary Issue and Challenges in Indian Economic Environment*, 12(2), 1–8.
- Sabrina, Anindhita Ira. (2010). Pengaruh *Corporate Governance* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi UNDIP.
- Sam'ani. (2008). Pengaruh *Good Corporate Governace* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2004-2007. Thesis UNDIP.
- Sari, Irmala. (2010). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perbankan Nasional. Skripsi UNDIP.
- Sartono, Agus. (2008). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. BPFE : Yogyakarta.
- Sayidah, Nur. (2007). Pengaruh Kualitas *Corporate Governace* Terhadap Kinerja Perusahaan Publik. JAAI Volume 11, No. 1. Hal 1-19. Surabaya.
- Sembiring, Seniwati. (2008). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Bisnis Properti Di BEJ. Thesis USU.
- Setiwan, Maman dkk. (2005). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Tata Kelola Korporasi Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar DI BEJ. Laporan Penelitian UNPAD.
- Sianipar, Hapsari, Boediono. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen Terhadap ROA. *e-Proceeding of Management*. Vol 5, No.1 Maret 2018. Page 646. ISSN 2355-9357
- Sugiarto. (2006). *Good Corporate Governance* Mampukah Meningkatkan Kinerja Perusahaan *Jurnal Akuntabilitas*, Vol 6, No 1. Hal 34-46. Jakarta.
- Susanti dan Riharjo. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Cosmetics and Household. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* vol.1 no.1, Januari 2013.
- Susiana dan Arleen Herawaty.(2007). Analisa Pengaruh Indepedensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.SNA. X. UnhasMakasar. 26-28 Juli 2007.
- Ujiyanto, Arief dan Bambang Pramuka. (2007). Mekanisme *Corporate Governace*, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar, 26-28 Juli.
- Wardhani, Diah Kusuma. (2008). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. Skripsi UII.
- Walker, S. P. (2015). Accounting and Preserving the American Way of Life. *Contemporary Accounting Research*, 32(4), 1676–1713.

- <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12128>
- Moorman, C., & Day, G. S. (2016). Organizing for Marketing Excellence. *Journal of Marketing*, 80(6), 6–35. <https://doi.org/10.1509/jm.15.0423>
- Lee, J. Y., Kozlenkova, I. V., & Palmatier, R. W. (2014). Structural marketing: using organizational structure to achieve marketing objectives. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 73–99. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0402-9>
- Green, P. E. J. (2016). Introduction to Risk Management Principles. In *Enterprise Risk Management* (pp. 1–13). <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-800633-7.00001-8>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). Keterangan Pers Hasil Penjualan Sukuk Negara Ritel seri SR-010. Retrieved March 27, 2018, from <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/keterangan-pers-hasil-penjualan-sukuk-negara-ritel-seri-sr-010/>